

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pancasila yang berada di jalan Peneropongan Bintang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, pada siswa kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, kepala sekolah dan teman sejawat. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari bulan April sampai bulan juni 2010.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kelas IV.3 tahun ajaran 2009/2010 semester Genap Sekolah Dasar Negeri Pancasila Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian sebanyak 43 orang siswa, terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Usia siswa berkisar 10 sampai 11 tahun. Mereka bertempat tinggal di sekitar jalan Peneropongan Bintang desa Gudang Kahuripan dan desa lain yang berada di wilayah Kecamatan lembang Kabupaten Bandung Barat.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bersifat kualitatif karena bertujuan untuk memaparkan data verbal dan nonverbal berupa perilaku peristiwa siswa dan guru

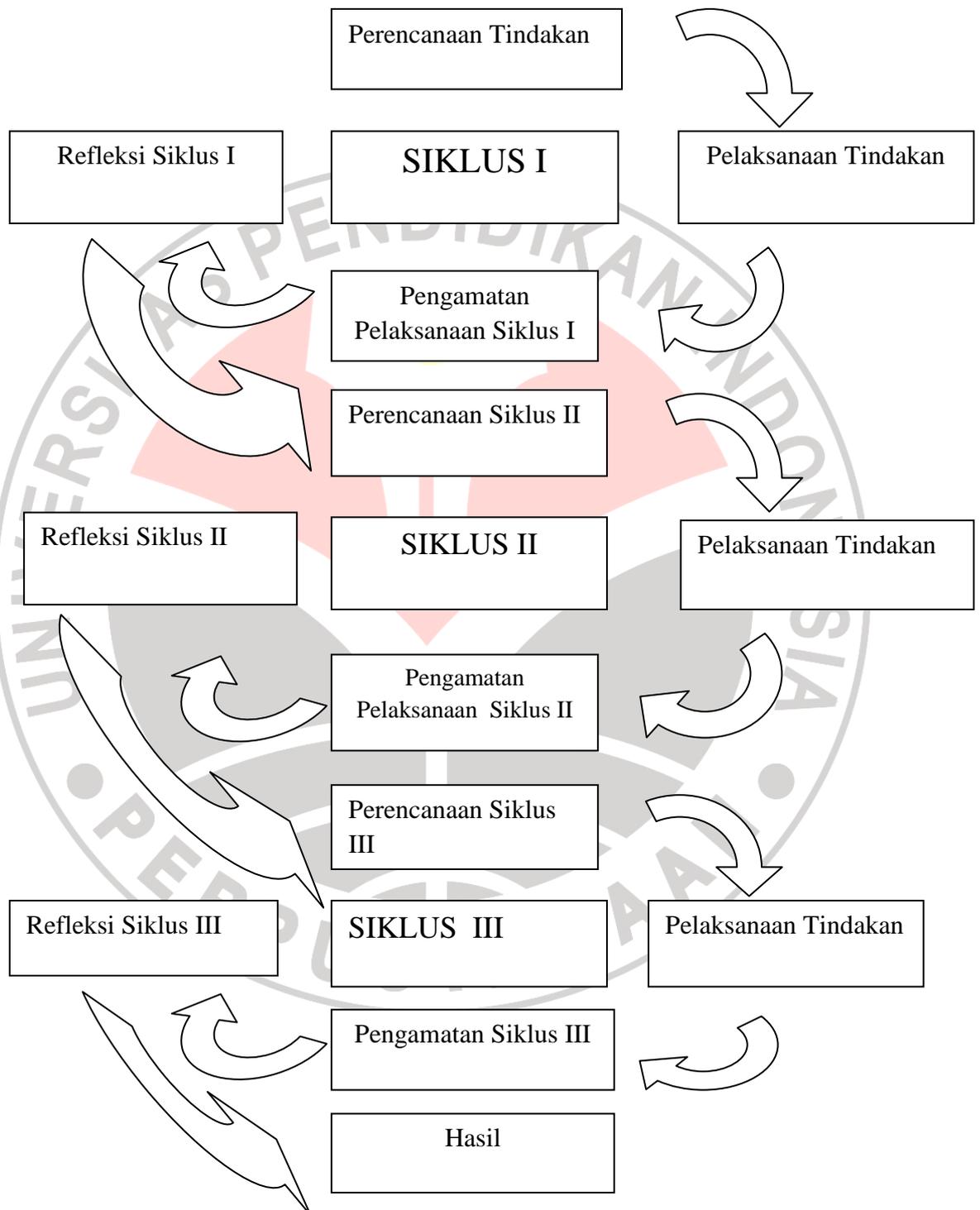
serta hasil kerja siswa dalam pembelajaran meningkatkan minat menulis. PTK merupakan sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan sekolah, dan pengembangan mengajar.

Penelitian Tindakan Kelas dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek pendidikan. Jika sekiranya ada teori yang tidak cocok dengan kondisi kelasnya, melalui PTK guru dapat mengadaptasi teori yang ada untuk kepentingan proses dan produk pembelajaran yang lebih efektif, optimal dan fungsional.

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahapan secara berulang mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi (perenungan, pemikiran dan evaluasi) dengan menggunakan rancangan model Arikunto (2009: 16).

Secara operasional prosedur pelaksanaan penelitian tindakan ini dilaksanakan sebagaimana tergambar dalam skema di bawah ini.

Gambar 3.1



Prosedur yang ditempuh sesuai dengan metode Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Rencana pelaksanaannya terdiri atas beberapa siklus hingga terjadinya suatu perubahan atau peningkatan hasil belajar. Tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauhmana hasil yang telah dicapai dalam upaya meningkatkan minat menulis anak.

SIKLUS I

1. Perencanaan
 - a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
 - b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Membuat lembar kerja siswa dan lembar observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan penelitian.
 - d. Mempersiapkan lembar penilaian.
 - e. Membuat instrument yang digunakan.
2. Tindakan

Melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun

3. Observasi

Dilaksanakan dengan menggunakan catatan lapangan selama proses tindakan berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk mengobservasi siswa, baik dari lembar kerja maupun hasil tes.

4. Refleksi

Berupa uraian tentang hasil observasi yang telah dilakukan berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan sesuai dengan kriteria dan rencana bagi tindakan siklus selanjutnya.

SIKLUS II

1. Perencanaan

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Membuat lembar kerja siswa dan lembar observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan penelitian.
- c. Mempersiapkan lembar penilaian.
- d. Membuat instrument yang digunakan.

2. Tindakan

Melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun

3. Observasi

Dilakukan melalui pemantauan selama proses belajar mengajar belajar dengan memfokuskan perhatian pada optimalisasi metode “ Kolaborasi “ dapat meningkatkan menulis anak.

4. Refleksi

Dengan menganalisis dan menginterpretasikan data selanjutnya mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II telah mencapai tujuan atau belum, hasil tersebut akan digunakan untuk menentukan penyusunan langkah-langkah pada siklus III.

SIKLUS III

1. Perencanaan

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Membuat lembar kerja siswa dan lembar observasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan penelitian.
- c. Mempersiapkan lembar penilaian.
- d. Membuat instrument yang digunakan.

2. Tindakan

Melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun

3. Observasi

Dilakukan melalui pemantauan selama proses belajar mengajar belajar dengan memfokuskan perhatian pada optimalisasi metode “ Kolaborasi “ dapat meningkatkan menulis anak.

4. Refleksi

Dengan menganalisis dan menginterpretasikan data selanjutnya mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus III telah mencapai tujuan atau belum dengan hasil meningkat.

D. Metode Pengumpulan Data

Menyusun instrumen atau pengumpulan data adalah pekerjaan yang penting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam PTK bersifat multi teknik dan multi instrumen.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan alat penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam observasi untuk memperoleh data yang diharapkan, peneliti harus bersabar menunggu dan mengamati sampai perilaku yang diamati muncul dari subjek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti dapat menggunakan alat perekam untuk merekam sejumlah tingkah laku lain dalam proses pembelajaran sampai muncul tingkah laku yang relevan.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan angket. Kalau wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang, tetapi kalau observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

Observasi dilakukan untuk mengamati data kelas tempat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan oleh observer untuk mengetahui aktivitas peneliti maupun perilaku siswa, dimulai dari awal kegiatan pembelajaran sehingga perilaku siswa pada saat proses pengamatan dan pada saat kegiatan pembelajaran (menulis) dapat terekam dalam catatan observasi.

2. Penggunaan Tes

Tes merupakan alat ukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi, didalam tes terdapat pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu. Instrumen yang berisi skala jawaban benar salah, pilihan jamak, menjodohkan, jawaban singkat dan tes isian. tes bisa dilakukan secara lisan maupun tulisan. Tes ini dapat dilakukan di awal pembelajaran, pada saat pembelajaran berlangsung atau diakhir pembelajaran.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat untuk mencatat informasi kualitatif yang terjadi terkait dengan tindakan. Hal-hal yang dicatat sangat banyak macamnya,, misalnya perilaku spesifik yang dapat menjadi penunjuk adanya permasalahan atau penunjuk untuk langkah berikutnya.

E. Analisis Data

Kegiatan analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi dan tes awal, kemudian diadakan penyusunan data dan mengkategorikan data. Analisis data dilakukan selama pengumpulan data selesai. Setelah data terkumpul dari siklus I sampai siklus III yang diharapkan tercapai maka dilakukan penyelesaian dan pengkodean untuk dimaknai.

Analisis data Data merupakan kumpulan dari nilai-nilai yang mencerminkan karakteristik dari individu-individu dari suatu populasi. Data bisa berupa angka, huruf, suara maupun gambar. Dari data ini diharapkan akan diperoleh informasi

sebesar-besarnya tentang populasi. Dengan demikian, diperlukan pengetahuan dan penguasaan metode analisis sebagai upaya untuk mengeluarkan informasi yang terkandung dalam data yang dimiliki.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data secara deskriptif. Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan deskriptif menggunakan analisis yang bersifat menggambarkan, menjelaskan, menghubungkan, menggolongkan, membedakan dan menafsirkan tentang suatu gejala perilaku. Penentuan model analisis yang dipilih harus benar-benar sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Dalam pelaksanaan analisis data disusun rambu-rambu analisis proses pembentukan kemampuan menulis anak melalui metode "kolaborasi". Rambu-rambu analisis tersebut dapat berguna untuk mengarahkan kegiatan analisis yang dilakukan berkaitan dengan minat menulis. Pelaksanaan analisis dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan proses belajar mengajar (PBM) yang dilakukan siswa dengan kriteria proses yang tercantum dalam rambu-rambu.

Untuk lebih jelasnya rambu-rambu tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 3.1

Rambu-Rambu Analisis Proses Pembelajaran Kemampuan Menentukan

Karangan Deskripsi Melalui Metode Kolaborasi

Tahap Pembelajaran	Fokus Kemampuan	Prosedur Pembentukan Kemampuan	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
PMnDT	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menulis deskripsi tempat 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan setting tempat yang diilustrasikan Menuliskan tempat lokasi yang diamati Menuliskan kondisi dan situasi yang diamati Menuliskan objek-objek disekitar tempat-tempat yang diamati 				
PCpingO	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan cirri-ciri Objek melalui penginderaan 	<ul style="list-style-type: none"> Memuat Penglihatan Memuat Pendengaran Memuat penciuman Memuat Perabaan 				
PPDT	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman penggarapan deskripsi tempat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tempat yang diamati Mengidentifikasi fisik tempat yang diamati Mengidentifikasi 				

		tempat diamati	yang				
Format diadaptasi dari Resmi (1998)							

Keterangan :

PMnDT : Pembentukan Menulis Deskripsi Tempat.

PCPingO : Pembentukan Ciri-ciri Penginderaan pada Objek

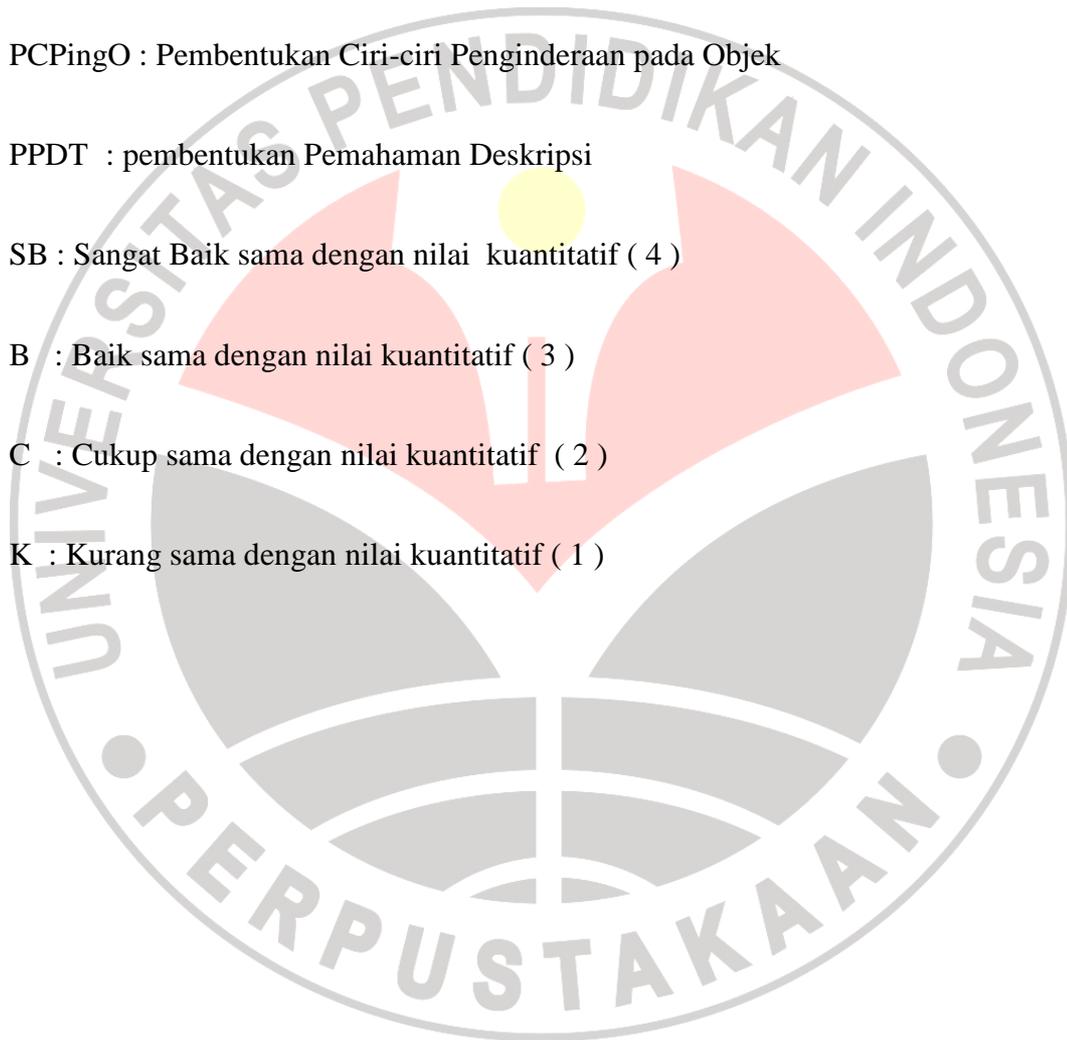
PPDT : pembentukan Pemahaman Deskripsi

SB : Sangat Baik sama dengan nilai kuantitatif (4)

B : Baik sama dengan nilai kuantitatif (3)

C : Cukup sama dengan nilai kuantitatif (2)

K : Kurang sama dengan nilai kuantitatif (1)



Tabel 3.2

Rambu-Rambu Analisis Hasil Pembelajaran Kemampuan

Menulis Karangan Deskripsi

Aspek Pemahaman	Kriteria	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
KMdt	HDT	<ul style="list-style-type: none"> Lengkap dan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Memuat lokasi tempat yang diamati Memuat kondisi dan situasi tempat yang diamati Memuat objek yang ada disekitar tempat Mengilustrasikan tempat yang diamati 				
KMnPingKD	HPing KD	<ul style="list-style-type: none"> Lengkap dan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Memuat penglihatan Memuat penciuman Memuat pendengaran Memuat perabaan 				
EYD	EYD	<ul style="list-style-type: none"> Lengkap dan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Memuat tanda baca Memuat penulisan huruf Memuat ketepatan 				

			penggunaan kata <ul style="list-style-type: none"> • Memuat kesesuaian kalimat 				
--	--	--	--	--	--	--	--

Diadaptasi dari Resmi (1998)

Keterangan :

KMdt : Kemampuan mendeskripsikan Tempat.

KmPing KD : Kemampuan menulis penginderaan Karangan deskripsi

EYD: Ejaan yang disempurnakan

HDT : Hasil Deskripsi tempat

HpingKD : Hasil penginderaan karangan deskripsi

SB : Sangat Baik sama dengan nilai kuantitatif (4)

B : Baik sama dengan nilai kuantitatif (3)

C : Cukup sama dengan nilai kuantitatif (2)

K : Kurang sama dengan nilai kuantitatif (1)

Kemampuan mendeskripsikan Tempat

- Kriteria Sangat Baik apabila Memuat lokasi tempat yang diamati, Memuat kondisi dan situasi tempat yang diamati, Memuat objek yang ada disekitar tempat, Mengilustrasikan tempat yang diamati.

- Kriteria Baik (B) apabila memuat 3 deskriptor dari 4 deskriptor yang sesuai dengan rambu-rambu penilaian.
- Kriteria Cukup (C) apabila memuat 2 deskriptor dari 4 deskriptor yang sesuai dengan rambu-rambu penilaian.
- Kriteria Kurang (K) apabila memuat 1 deskriptor dari 4 deskriptor yang sesuai dengan rambu-rambu penilaian.

Kemampuan menulis penginderaan Karangan deskripsi

- Kriteria Sangat Baik (SB) apabila Memuat penglihatan, memuat penciuman, memuat pendengaran, memuat perabaan.
- Kriteria Baik (B) apabila memuat 3 deskriptor dari 4 deskriptor yang sesuai dengan rambu-rambu penilaian.
- Kriteria Cukup (C) apabila memuat 2 deskriptor dari 4 deskriptor yang sesuai dengan rambu-rambu penilaian.
- Kriteria Kurang (K) apabila memuat 1 deskriptor dari 4 deskriptor yang sesuai dengan rambu-rambu penilaian

Ejaan yang disempurnakan

- Kriteria Sangat Baik (SB) apabila memuat tanda baca, memuat penulisan huruf , memuat ketepatan penggunaan kata, memuat kesesuaian kalimat.
- Kriteria Baik (B) apabila memuat 3 deskriptor dari 4 deskriptor yang sesuai dengan rambu-rambu penilaian.
- Kriteria Cukup (C) apabila memuat 2 deskriptor dari 4 deskriptor yang sesuai dengan rambu-rambu penilaian.

- Kriteria Kurang (K) apabila memuat 1 deskriptor dari 4 deskriptor yang sesuai dengan rambu-rambu penilaian

Sebagai pedoman penyimpulan hasil digunakan penafsiran seperti pada tabel

Tabel 3.3 Pedoman Penafsiran

Rentang Nilai	Kualifikasi
3,6 – 4,0	Baik Sekali
2,6 – 3,5	Baik
1,6 – 2,5	Cukup
0 -1,5	Kurang

Tabel 3.4. Pedoman Tafsiran Data Dalam % kepada Kualitatif

Presentase	Tafsiran
100-	Artinya seluruhnya
90 – 99	Hampir seluruhnya
70 -89	Sebagian besar
51 -69	Lebih dari setengahnya
50-	Setengahnya
30 -49	Hampir setengahnya
1 -29	Sebagian kecil
0 -	Tidak seorangpun